

**BERINVESTASI DI ASURANSI UNIT LINKED DENGAN BIJAKSANA
DI GEREJA KATOLIK STASI ST. LAURENSIUS SIMPANG SELAYANG PAROKI
SANTO FRANSISKUS PADANG BULAN MEDAN**

Sabeth Sembiring¹, Poltak T Parhusip², Gembira Marbun³, Antonius M. Purba⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo
Thomas

email: ¹sabethsembiring@gmail.com, ²ikoparhusip17@gmail.com,
³gembiramarbun@gmail.com, ⁴purba.antoniusm@gmail.com

Abstrak

Risiko dalam kehidupan manusia sering terjadi, mulai dari risiko kehilangan harta, risiko sakit, cacat total hingga risiko kehilangan jiwa atau meninggal. Penyebabnya bisa secara alamiah (karena sakit) maupun kecelakaan dan ironisnya tidak pernah tahu kapan risiko itu akan terjadi. Manusia dapat melakukan pengelolaan risiko yaitu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, dalam hal ini perusahaan asuransi merupakan salah satu cara. Jika berbicara risiko kematian maka akan langsung terbayang asuransi jiwa. Setiap manusia pasti akan mengalaminya. Mereka yang memiliki keluarga tentu ingin memberi proteksi yakni suatu kepastian apabila yang bersangkutan dipanggil oleh Sang Khalik, maka keluarga yang ditinggalkan tetap menjalankan kehidupan dengan layak antara lain sandang pangan terus terpenuhi, anak tetap sekolah hingga tingkat yang tertinggi dan sebagainya. Bagi para ibu berinvestasi dalam produk lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali. Demikian juga bagi para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurentius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, belum mengetahui bagaimana berinvestasi dan berasuransi di Asuransi *Unit Linked*, agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga dapat berlangsung bahagia. Untuk itu ibu-ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurentius ini perlu mendapat penyuluhan tentang berinvestasi dan berasuransi di *Unit Linked* dengan bijaksana. Dari hasil penyuluhan ternyata peserta sangat antusias dan merasa puas, hal ini dapat dilihat dari kualitas dan jumlah pertanyaan setelah penyampaian materi ceramah. Para ibu yang hadir mengharapkan agar penyuluhan seperti ini dapat dilanjutkan pada masa yang akan datang dengan topik yang berbeda.

Kata Kunci: Berinvestasi, Asuransi *Unit Linked*, Bijaksana

Abstract

Risks are common in human life, ranging from loss of property, illness, total disability, to the risk of loss of life or death. These risks can be caused by natural causes (illness) or accidents, and ironically, one never knows when they will occur. Humans can manage these risks by transferring them to another party; insurance companies are one way. When we think of the risk of death, life insurance immediately comes to mind. Everyone experiences it. Those with families naturally want protection, namely the assurance that, if the deceased is called away by God, the family will continue to live a decent life, including adequate food and clothing, children's continued education to the highest level, and so on. For mothers, investing in non-bank financial institution products is extremely rare. Similarly, the mothers at the St. Laurentius Catholic Church in Simpang Selayang, St. Francis of Assisi Parish, Padang Bulan, Medan, are still unaware of how to invest and insure with Unit-Linked Insurance to meet their growing needs for the future and ensure a happy family life. Therefore, the mothers at the St. Laurentius Catholic Church need counseling on investing and insuring wisely with Unit-Linked Insurance. The counseling session was highly enthusiastic and satisfying, as evidenced by the quality and number of questions asked after the lecture. The

mothers in attendance hope that this type of counseling can continue in the future with different topics.

Keywords: Investing, Unit-Linked Insurance, Wise

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada para ibu Gereja Katolik Stasi Santo Laurentius, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya kepada ibu-ibu yang belum memahami sesungguhnya apa arti berinvestasi di Asuransi *Unit Linked*, bagi kesejahteraan rumah tangga. Kehidupan ibu-ibu di gereja ini cukup beragam, yakni ada yang sebagai ibu rumah tangga, pegawai negeri, pegawai swasta, dan pedagang. Tingkat pendidikan ibu-ibu beragam mulai dari yang ada yang tamat sarjana, SLTA, SLTP, SD, hal ini mempengaruhi tingkah laku masyarakat dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan khususnya dalam hal Investasi pada Asuransi *Unit Linked*.

Bagi ibu-ibu berinvestasi dan berasuransi dalam produk lembaga keuangan bukan bank sangat jarang sekali hal ini disebabkan karena ibu-ibu di gereja ini belum mengetahui bagaimana berasuransi dan berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* agar dapat memenuhi kebutuhan akan masa depan yang semakin tinggi sehingga kehidupan keluarga yang dibina dapat berlangsung bahagia. Untuk itu ibu-ibu di gereja ini ini perlu mendapat penyuluhan tentang berinvestasi dan berasuransi. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada ibu-ibu bagaimana cara berinvestasi di *Unit Linked* dengan cara bijaksana.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurentius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan untuk berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* dan memotivasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui asuransi. Keinginan dari ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang materi penyuluhan ternyata cukup besar, hal ini dapat dilihat dari antusiasme dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Penyuluhan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan:

1. Para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Padang Bulan Medan sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan sehingga terjadi diskusi yang menarik dan dinamis.
2. Peserta penyuluhan memahami arti pentingnya berinvestasi di Asuransi *Unit Linked* untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan penyuluhan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan sekali satu semester atau minimal dua semester karena mereka menganggap perlu pemberdayaan para ibu untuk membantu pemerintah mempercepat kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Freddy Picloce, 2008, Bangun Kekayaan Sejak Dini, Jakarta : Elex Media Komputindo
- [2] Ketut Sandra, 2010, Asuransi Jiwa Unit Link, Jakarta : PPM
- [3] Ligwina Hananto, 2011, Untuk Indonesia Yang Kuat, Jakarta : Lentera Hati